

Selewengkan 3 Ribu Alat Rapid Test, Kadis Kesehatan Meranti Ditangkap

PEKANBARU (IM) – Tim dari Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Dirkrim-sus) Polda Riau menahan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti, MH. MH diduga selewengkan 3.000 alat rapid test.

Kapolda Riau, Irjen Agung Setya Imam Effendi mengatakan, akibat perbuatannya, Kepala Dinas Kepulauan Meranti telah merugikan negara dan masyarakat. Semua instrumen untuk rapid test sebanyak 3.000 unit tersebut dipergunakan untuk kepentingan keuntungan pribadi.

“Rapid antigen sebanyak 3.000 itu kemudian dikomersialkan kepada masyarakat yang membutuhkan,” kata Kapolda Riau Irjen Agung Setya Imam Effendi Senin (20/9).

Dalam Surat Edaran Menkes RI, pemeriksaan rapid test penumpang dan awak alat angkut yang melakukan perjalanan dalam negeri sesuai petunjuk agar alat rapid test dapat dipergunakan untuk masyarakat sekitar pelabuhan bandara atau jika dinas kesehatan wilayah yang memerlukan maka dapat didistribusikan untuk dipergunakan.

Kemudian Kepala KKP Kelas II Pekanbaru melakukan relokasi pemanfaatan alat rapid test ke Dinkes Kabupaten Kepulauan Meranti sebanyak 3.000 picis sesuai surat permohonan sebanyak tiga kali. Oleh Pemkab Kepulauan Meranti alat rapid diserahkan ke dinas kesehatan yang diterima MH.

“Kadiskes setelah menerima alat rapid test sebanyak 3.000 tidak pernah melaporkan ke bagian aset BPKAD maupun pengurus barang pada Dinkes Kepulauan Meranti,” ujarnya.

Sebagai laporan pertang-

gunjawaban penguasaan alat rapid test tersebut, Kadiskes MH pernah mengirimkan sebanyak empat kali daftar nama penggunaan alat rapid dengan hasil non reaktif untuk total pemanfaat 2.500 orang ke Korwil Kerja KKP Selatpanjang, Meranti. Tetapi pada kenyataan tidak pernah melakukan rapid test terhadap pemanfaat sebanyak 996 orang terdiri dari petugas di UPT, Puskesmas se Kabupaten Kepulauan Meranti petugas Polres Kepulauan Meranti, petugas di RSUD dan Instalasi farmasi serta Dinkes Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tersangka juga membuat dan mengirimkan ke KKP Kelas II Pekanbaru untuk laporan ralat yang memberikan daftar nama-nama penggunaan alat rapid test dengan hasil non reaktif diganti menjadi hasil buffer stock untuk total pemanfaat 1.209 orang.

Sementara nama-nama pemanfaat tidak pernah mengusulkan untuk buffer stock, serta bahan medis habis pakai sebagai buffer stock tidak boleh dibuat identitas calon penerima manfaat, dan Kadiskes tidak pernah mengirimkan laporan melalui email ke Subdit Ipsa dan KKP Kelas II Pekanbaru.

“Sementara nama-nama pemanfaat tidak pernah mengusulkan untuk buffer stock, serta bahan medis habis pakai sebagai buffer stock tidak boleh dibuat identitas calon penerima manfaat, dan MH tidak pernah mengirimkan laporan melalui email ke Subdit Ipsa dan KKP Kelas II Pekanbaru. Dia mengomiserkan rapid test hibah untuk keuntungan pribadi. Hasil penyidikan, tersangka menjualnya kepada warga Rp150 ribu (1 pcs) bahkan ada yang lebih itu,” tuturnya. ● lus

IDN/ANTARA



RENCANA GANJIL GENAP JALUR WISATA BALI

Petugas kepolisian berpatroli di jalur akses kawasan wisata Kuta, Badung, Bali, Senin (20/9). Sejumlah akses jalan daerah tujuan wisata di wilayah Kuta dan Sanur Bali rencananya akan memberlakukan sistem ganjil-genap bagi kendaraan bermotor perseorangan roda dua dan roda empat pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur lainnya untuk mendukung pelaksanaan PPKM Level 3 serta mencegah penyebaran COVID-19 dalam kegiatan pariwisata.

Makam Kakak Bocah yang Dicongel Matanya Dibongkar, Diduga Dijadikan Tumbal Pesugihan

GOWA (IM) - Satreskrim Polres Gowa Sulawesi Selatan, Senin (20/9) mengali makam Dandi Saputra, kakak kandung bocah AP yang diduga tewas akibat dianiaya oleh ibu kandung, dan dijadikan tumbal pesugihan.

Pembongkaran dilakukan dengan melibatkan Tim Forensik Biddokkes Polda Sulsel untuk melakukan autopsi terhadap Dandi Saputra.

Makam almarhum Dandi Saputra di lingkungan Lembang Panai, Kelurahan Gantarang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan ini langsung digali petugas.

Petugas menggali makam korban karena diduga tewas akibat dianiaya orang tuanya. Ironic, korban diduga dianiaya hingga tewas lantaran dijadikan tumbal oleh orang tuanya. Dari keterangan sejumlah warga, selain diduga dianiaya hingga memar di wajahnya, Dandi Saputra diduga tewas akibat dicekokin garam oleh orang tuanya.

“Hari ini dilakukan pengalihan makam untuk memastikan dugaan korban tewas tidak wajar,” jelas Lurah Gantarang, Muhammad Anzhary. Hingga kini tim forensik telah melakukan persiapan autopsi di tempat untuk mengambil sampel pada jenazah korban.

Sebagai informasi, dua terduga pelaku penganiayaan bocah 6 tahun ditetapkan sebagai tersangka oleh Sat Reskrim Polres Gowa Sulawesi Selatan. Kedua pelaku memiliki peran masing-masing,

termasuk memegang kepala dan kaki korban AP agar tidak memberontak saat ibunya mencungkil mata korban.

Dua terduga pelaku ini masing masing, paman korban Saudding dan kakak korban, Basri. Keduanya langsung ditetapkan tersangka oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sat Reskrim Polres Gowa Sulsel, Senin (6/9) pagi.

Keduanya ditetapkan tersangka karena diduga turut membantu aksi penganiayaan yang dilakukan ayah dan ibu kandung korban. Selain itu kedua tersangka memiliki peran masing masing, Paman korban memegang bagian kepala dan Basri memegang bagian kaki.

Kasubag Humas Polres Gowa, AKP Mangatas Tambunan mengatakan, kedua orangtua korban masih diperiksa kejiwaannya.

“Ibu dan ayah korban masih menjalani pemeriksaan kejiwaan sebelum ditetapkan sebagai tersangka,” ucap Mangatas.

Sebelumnya diberitakan, empat orang yang merupakan ayah, ibu, paman dan kakak menganiaya AP dengan cara mencekik leher serta mengcongkel mata sebelah kanan korban. Aksi sadis itu dilakukan di rumah mereka di Kelurahan Gantarang, Kecamatan Tinggimoncong, Gowa.

Kedua tersangka pun kini dijerat Pasal 44 Ayat 2 UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang KDRT dengan ancaman kurungan maksimal 10 tahun penjara. ● lus

FOTO/ANT



OPERASI PATUH JAYA TAHUN 2021

Kapolda Metro: 9.682 Nyawa Melayang akibat Kecelakaan Lalin Selama 2020

Sebanyak 3.070 personel Polda Metro Jaya dikerahkan dalam Operasi Patuh Jaya 2021 yang akan digelar selama 14 hari, mulai 20 September - 3 Oktober 2021.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mencatat selama tahun 2020 sebanyak 8.204 kasus kecelakaan di wilayah hukum Polda Metro Jaya. Dari total kecelakaan sebanyak 9.682

nyawa melayang dan kerugian mencapai Rp19 miliar.

Kapolda Metro Jaya, Irjen Fadil Imran mengatakan, selama tahun 2020 terdapat 1.930.983 pelanggaran lalu lintas di Jakarta dan sekitarnya. Dimana ada 8.204 kecelakaan lalu lintas yang menelan korban tewas sebanyak 9.682 orang.

“Dari 8.204 kecelakaan

itu ditaksir kerugian mencapai lebih dari Rp19 miliar 130 ribu rupiah,” kata Fadil saat memimpin apel, Senin (20/9). Fadil berharap operasi Patuh Jaya tahun 2021, dapat menekan angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas. Dia meminta mengedepankan metode edukasi dan sosialisasi kepatuhan lalu lintas.

“Lalu lintas adalah salah satu ciri masyarakat yang mematuhi hukum dan menjaga ketertarikan sosial,” tuturnya.

Dia menyebut, selain kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas, operasi Patuh Jaya kali ini juga sekaligus meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menaati protokol kesehatan Covid-19.

Sebanyak 3.070 personel operasi Patuh Jaya tahun 2021 dikerahkan, 1.391 personel satgasda, dan 1.679 personel satgasres. Dilaksanakan selama

14 hari 20 september sampai 3 Oktober 2021

3.070 Personil Dikerahkan Fadil menjelaskan, 3.070 personel dikerahkan dalam Operasi Patuh Jaya 2021 yang akan digelar selama 14 hari, mulai 20 September sampai 3 Oktober 2021.

“Operasi Patuh Jaya melibatkan 3.070 personel terdiri atas 1.391 personel Satgasda, dan 1.679 Satgasres,” terang Fadil.

Ia menyebutkan, apel Operasi Patuh Jaya yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan personel dan sarana serta prasarana yang dimiliki.

“Apel Operasi Patuh Jaya 2021 untuk mengetahui sejauh mana persiapan personel maupun sarana pendukung lainnya sehingga Operasi Patuh Jaya berjalan maksimal dan berhasil sesuai sasaran dan tujuan,” ucapnya. ● lus

Polresta Mojokerto Libatkan “Gajah Mada” dan “Putri Tribuana” Bagi-bagikan Masker

MOJOKERTO (IM) - Polresta Mojokerto menggelar, Operasi Patuh Semeru di Jalan Bhayangkara, Kota Mojokerto, Jawa Timur, Senin (20/9) pagi.

Uniknya dalam Operasi Patuh Semeru hari pertama ini melibatkan dua tokoh Kerajaan Majapahit yaitu Patih Gajah Mada dan Putri Tribuana Tungga Dewi yang membagikan masker untuk mencegah Covid-19 dan pentingnya kegiatan berlalu lintas sebagai salah satu sasaran Operasi Patuh Semeru 2021.

Kedua tokoh ini lengkap dengan memakai masker, langsung menghentik pengendara sepeda motor dan mobil yang tidak memakai masker. Selain diberi teguran untuk memakai masker, keduanya memberikan masker kepada pengendara sepeda motor dan mobil.

Selain membagikan masker, Gajah Mada dan Tribuana Tungga Dewi juga membagikan brosur terkait dilaksanakannya Operasi Patuh Semeru yang

digelar mulai 20 september hingga 3 oktober mendatang.

Selama Operasi Patuh Semeru ini Polresta Mojokerto juga me-launching tiga mobil masker yang akan dibagikan masker ke tempat-tempat umum dan melakukan pencegahan kerumunan.

Kapolresta Mojokerto AKBP Rofiq Ripto Himawan mengatakan, salah satu sasaran operasi patuh adalah mencegah kegiatan masyarakat yang potensi menyebabkan cluster baru covid-19.

“Salah satu hal yang menjadi syarat utama supaya kehidupan normal dilaksanakan seperti semula adalah memakai masker, men-download aplikasi Pedulilindungi,” jelasnya.

“Kehadiran Gajah Mada dan Putri Tribuana bisa memberikan suasana baru, salah satu ikon Mojokerto adalah Majapahit kita menampilkan Gajah Mada dan Tribuana Tungga Dewi sebagai figur utama,” katanya. ● lus

TINJAU VAKSINASI AKPOL 97

Kapolri: Penegakan Prokes dengan 3M Salah Satu Cara Kendalikan Virus Korona

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, cara pengendalian virus corona salah satu di antaranya adalah penegakan protokol kesehatan dengan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), penguatan 3T (tracing, testing dan treatment dan percepatan vaksinasi).

Listyo mengatakan, bagaimana aktivitas masyarakat dalam rangka mengembalikan pertumbuhan ekonomi tetap bisa terkendali dan angka Covid-19 tidak naik lagi. Ini menjadi tantangan dan menjadi kebijakan pemerintah untuk mengatur antara gas dan rem agar seimbang.

Kapolri menyampaikan terimakasih terhadap seluruh personel TNI dan Polri serta petugas Dinkes yang selama ini bertugas tidak kenal lelah dalam upaya menurunkan angka Covid-19 sehingga angka kasus harian bisa ditekan menjadi 2.200 perhari, serta BOR RS yang sempat menembus angka 90 persen, saat ini hanya sekitar 12 hingga 15 persen.

“Positivity rate di bawah WHO 5 persen saat ini kita positivity ratenya 2,19 persen. Ini hasil kerja keras rekan-rekan yang tergabung dalam tim. Saya ucapkan apresiasi kepada seluruh anggota kita dimanapun bertugas karena telah bekerja keras melaku-

kan upaya agar laju covid diturunkan,” ucap Listyo saat meninjau kegiatan vaksinasi massal dan penyerahan bantuan voucher disiplin protokol kesehatan hingga akselerasi percepatan vaksinasi demi mencapai target kekebalan komunal atau herd immunity masyarakat.

“Bagaimana harapan dari pak Presiden kita harus wujudkan. Kami harus bisa mengubah dari pandemic menjadi endemic. Kita harus bisa hidup dan terbiasa berdampingan dengan covid. Tentunya prokes yang kuat harus kita laksanakan, program vaksinasi kita tingkatkan sehingga masyarakat siap menghadapi kondisi tersebut,” tutur Sigit.

Dalam vaksinasi massal ini, alumni Akpol 1997 menggelarnya di 34 Polda jajaran serta tiga negara. Kegiatan ini akan berlangsung lima hari dimulai dari 18-22 September 2021.

Adapun total vaksinasi yang ditarget dalam kegiatan ini sebanyak 63.400 dosis vaksin.

Terdapat pula sebanyak 36.350 item dengan rincian, paket sembako sebanyak 33.353 pax, bantuan voucher kuota internet untuk pelajar, santri dan guru sebanyak 1.997 voucher, serta bantuan voucher belanja 100.000 sebanyak 1.000 voucher kepada masyarakat kurang mampu, yatim piatu dan disabilitas.

Menurut Sigit, kegiatan yang digelar di 34 Polda jajaran dan tiga negara, yaitu Malaysia, Saudi Arabia dan Turki itu wujud partisipasi dalam membantu masyarakat di tengah pandemi virus corona.

“Tentunya saya memberikan apresiasi kepada adik-adik saya angkatan 97 di seluruh wilayah yang telah ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan vaksinasi dan bantus kepada masyarakat Indonesia yang saat ini memang sedang menghadapi situasi yang sulit,” kata Sigit dalam sambutannya.

Sigit pun mengingatkan jajarannya untuk terus bekerja optimal membantu pemerintah dalam mengendalikan pandemi Covid-19 di antaranya melalui penerapan kebijakan PPKM level 1 hingga 4.

Strategi pengendalian diharapkan betul-betul efektif sehingga efektif. Tak hanya dari sisi angka penurunan kasus Covid-19, tapi juga jalannya pertumbuhan ekonomi masyarakat. ● ber

IDN/ANTARA



BNN BANTEN GAGALKAN PENYELUNDUPAN SABU DARI MEDAN

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Banten Hendri Marpaung (kiri) dibantu staf memperlihatkan barang bukti sandal dan narkotika jenis sabu saat rilis di Serang, Banten, Senin (20/9). Jajaran BNN Banten berhasil menggagalkan upaya penyelundupan narkotika jenis sabu seberat 500,299 gram dari Medan tujuan Tangerang yang disembunyikan dalam sandal dan menangkap pelakunya berinisial S.

TNI Baku Tembak dengan KKB Teroris Penyerang Nakes Gabriela Meilani

PAPUA (IM) - Kontak senjata kembali terjadi antara anggota TNI-Polri dengan teroris kelompok bersenjata (KKB), di Kiwirok, Kabupaten Pegunungan Bintang, Papua.

“Memang betul tadi pagi ada kontak tembak di Kiwirok, namun tidak ada korban jiwa terutama di kalangan anggota TNI-Polri,” kata Kapolres Pegunungan Bintang AKBP Cahyo Sukarnito di Jayapura, Senin (20/9).

Menurutnya, baku tembak yang terjadi itu dengan kelompok Lamek Taplo yang sejak Senin (13/9) melakukan penyerangan warga sipil dan tenaga kesehatan (nakes) yang bertugas sebagai tenaga kesehatan di Kiwirok.

Akibat penyerangan kepada nakes, seorang di antaranya bernama Gabriela Meilan meninggal dunia setelah terjatuh bersama tiga rekannya kedalam jurang dan dianiaya kawanannya KKB.

Jenazah Gabriela sendiri berhasil dievakuasi Jumat (17/9) sore setelah mendapat bantuan pinjaman peralatan dari SAR Jayapura dan kini disemayamkan di rumah anggota Koramil Kiwirok, kata AKBP Cahyo.

Kapolres yang dihubungi dari Jayapura mengakui saat ini personel TNI-Polri yang bertugas di Kiwirok relatif cukup banyak setelah ada penambahan termasuk dari Brimob.

“Saat ini Personel TNI-Polri sudah cukup banyak setelah satu peleton Brimob dan anggota TNI tiba di Kiwirok,” tandasnya.

Empat nakes dari sembilan nakes yang menjadi korban penganiayaan KKB saat ini masih dirawat di RS Marthen Indey, Jayapura. Keempat nakes yang masih dirawat, yakni dr. Restu Pamanggi, Katrianti Tandila, Emanuel Abi, dan Kristina Sampe Tonapa. ● lus